

RINGKASAN

Proses Pengeringan Padi Organik (*Oryza Sativa L.*) Menggunakan Mesin Dryer di PT Sirtanio Organik Indonesia Kabupaten Banyuwangi, M Zidan Anggara Putra Mas, NIM B31222520 Tahun 2024, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dimas Triardianto, S.T., M.Sc. (Dosen Pembimbing), dan Shohib Qomad Dillah, S.TP. (Pembimbing Lapang).

Magang adalah kegiatan untuk melatih mahasiswa terjun langsung dalam dunia industri. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember untuk memperoleh gelar Ahli Madya Teknik (A.Md.T). Tujuan Magang adalah untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari bangku kuliah pada dunia kerja, khususnya di bidang teknologi pertanian. Salah satu perusahaan yang dapat digunakan sebagai tempat pelaksanaan Magang adalah PT Sirtanio Organik Indonesia. Magang dilaksanakan di PT Sirtanio Organik Indonesia, dilaksanakan mulai tanggal 19 Agustus hingga 7 Desember 2024. Tempat dilaksanakannya Magang antara lain di lahan pertanian organik dan packing house milik PT Sirtanio Organik Indonesia.

PT Sirtanio Organik Indonesia merupakan perusahaan yang menawarkan produk organik berupa beras organik, yang diproduksi dengan standar organik mulai dari proses pra tanam sampai proses pasca panen. Produk organik adalah produk hasil tanaman/ternak yang diproduksi melalui praktik-praktik yang secara ekologi, sosial ekonomi berkelanjutan, dan mutunya baik (nilai gizi terjamin). Macam-macam produk organik yang digunakan seperti agensi hayati, pupuk organik cair (POC), dan pupuk organik (pupuk kandang olahan). Hal tersebut yang mendasari dan membedakan antara pertanian organik dan pertanian konvensional.

Adapun kegiatan pertanian organik secara umum yang dilakukan oleh PT Sirtanio Organik Indonesia adalah pemakaian produk organik yang digunakan seperti agensi hayati, pupuk organik cair (POC), dan pupuk organik (pupuk kandang olahan) yang mana produk tersebut adalah hasil dari olahan perusahaan. Kegiatan persiapan benih hingga tanam juga dilakukan secara organik, mulai dari penyeleksian benih, pengolahan lahan, proses filtrasi pengairan, penyemprotan

agensia hayati. Proses penyiangan serta proses penyulaman juga termasuk bagian dari perawatan hingga proses panen, setelah dipanen padi atau gabah dilakukan penjemuran dan dilakukan penggilingan dengan mesin penggiling khusus beras organik serta melakukan penyeleksian warna dengan mesin *colour sorter*. Hingga proses pengemasan produk dilakukan menggunakan metode vakum yang bertujuan untuk menjaga produk untuk tetap higienis, dan kemudian tahap akhir adalah proses distribusi pemasaran.

Kegiatan Magang ini dilakukan selain untuk mengetahui tentang pertanian organik secara umum pada laporan ini memiliki tujuan khusus yaitu mengetahui proses pengeringan padi organik menggunakan mesin *dryer* untuk mengurangi kadar air Gabah Kering Sawah (GKS) agar sesuai dengan tingkat yang direkomendasikan untuk penyimpanan jangka panjang yang aman. Selain untuk disimpan pengeringan pada gabah dilakukan untuk dilanjutkan dalam proses penggilingan dengan kadar air 13%. Saat ditempatkan di tempat penyimpanan, gabah harus dalam keadaan dikeringkan hingga kadar air sekitar 13% untuk meminimalkan penurunan kualitas.